

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2007:13) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2008: 7) Jenis penelitian kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan menurut Fatihudin (2012: 20) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.

Pengertian dari metode deskriptif menurut Narimawati (2008:21) adalah “metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan berupa narasi, grafik, maupun gambar”. Sedangkan menurut Fatihudin (2012:20) penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memamparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa sampel dari populasi tertentu yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Proses penelitian ini memperhatikan konteks studi dengan menitikberatkan pada pemahaman dan

dalam pengolahan data dengan penggunaan statistik SPSS20 dengan teknik pengolahan data Regresi Linier Berganda.

B. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2011: 38) Variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan di analisa, yaitu:

1. Variabel Independen

Sugiyono (2011:39) mengemukakan bahwa “variabel bebas (variabel independen) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan dengan simbol “ X_1 ” dan Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi dengan simbol “ X_2 ”.

2. Variabel Dependen

Variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2011:39) “Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Prestasi Mahasiswa dengan simbol “ Y ”.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut (Nazir, 2005:126) adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk variabel tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) yaitu latar belakang pendidikan (X_1), pemahaman konsep dasar akuntansi (X_2), dan satu variabel terikat (Y) yaitu prestasi mahasiswa.

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Latar Belakang Pendidikan ditandai dengan (X_1)

Latar belakang pendidikan yang dimaksud adalah asal pendidikan formal tingkat sekolah menengah mahasiswa yang terdiri dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS

2. Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi ditandai dengan (X_2)

Merupakan tingkat kemampuan mahasiswa untuk mengerti tentang konsep dasar akuntansi yang di proksikan dengan mata kuliah Pengantar Akuntansi I dan Pengantar Akuntansi II

3. Prestasi Mahasiswa ditandai dengan (Y)

Merupakan nilai atau Indeks Prestasi yang di peroleh oleh mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi I dan Pengantar Akuntansi II.

Tabel 3.1 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Definisi Operasional		
		Indikator/Dimensi	Skor Sikap	Skala Pengukuran
Latar Belakang Pendidikan	Latar belakang pendidikan merupakan jenjang pendidikan formal yang merupakan lanjutan pendidikan dasar, yaitu pendidikan menengah. Pendidikan menengah ini terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan (Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 ayat 2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah menengah Jurusan Akuntansi 2. Sekolah Menengah Atas Jurusan IPA 3. Sekolah Menengah Atas Jurusan IPS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SMK Jurusan Akuntansi 2. SMA Jurusan IPA 3. SMA Jurusan IPS 	Skala Ordinal
Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi	Konsep dasar menurut (Munawir, 2004) ada tiga bagian utama dalam akuntansi, yaitu Aset, Liabilities, dan Ekuitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aset 2. Kewajiban 3. Ekuitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju 	Skala Likert
Prestasi Mahasiswa	Prestasi adalah hasil belajar yang merupakan penekanan dari kecakapan- kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Akuntansi I 2. Pengantar Akuntansi II 	<ol style="list-style-type: none"> 1. E 2. D - C 3. BC - B 4. AB - A 	Skala Interval

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, serta dapat memberi gambaran secara menyeluruh tentang masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dimana menurut Fatihudin (2012:98) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik”.

2. Sumber Data

Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder dari penelitian ini. Data primer menurut Fatihudin (2012:98), yakni data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari obyek penelitian”. Data ini di peroleh melalui pengamatan langsung, wawancara, dan pengisian kuisioner.

Data sekunder menurut Fatihudin (2012:98) adalah “Data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain, badan atau institusi lain”. Data sekunder dapat bersumber dari data primer yang diolah lebih lanjut oleh pihak pengumpul data primer atau diperoleh dari pihak lain dari berbagai sumber studi literatur antara lain buku, internet, majalah, koran, data-data dari organisasi dan hasil-hasil penelitian terdahulu untuk mendukung data primer yang ada.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Fatihudin (2012:54) populasi adalah keseluruhan elemen unsur yang akan kita teliti atau juga sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang akan dijadikan obyek penelitian. Sedangkan populasi menurut Sugiyono (2002:72) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya”. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Univeristas Muhammadiyah Surabaya yang berjumlah 471 Mahasiswa (Mahasiswa aktif tahun 2015/2016).

Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi

No	Kelas	Prodi Akuntansi		Prodi Manajemen		Jumlah
		Pagi	Sore	Pagi	Sore	
1	Semester II	20	35	51	35	141
2	Semester IV	11	25	39	34	109
3	Semester VI	32	27	40	26	125
4	Semester VIII	23	23	30	20	96
Jumlah		86	110	160	115	471

(Sumber: Data absen mahasiswa aktif tahun ajaran 2015/2016)

2. Sampel

Sampel menurut Fatihudin (2012:55) adalah sebagian dari populasi, artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Sampel harus mewakili seluruh karakteristik populasi, kesimpulan sampel harus sama dengan kesimpulan populasi, kesimpulan sampel bisa ditarik untuk menjadi kesimpulan populasi”. Sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*. Jenis *non probability* yang digunakan oleh penulis adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2010:285) yaitu: “purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Dengan kata lain, teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan yang berdasarkan pertimbangan tertentu dimana syarat yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi untuk mendapatkan sampel yang relevan.

Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Surabaya angkatan tahun 2013-2014 dan 2014-2015.
- b. Khususnya bagi mahasiswa kelas pagi dan sore, pada prodi akuntansi dan manajemen di Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- c. Diutamakan yang berasal dari latar belakang Sekolah Menengah Jurusan Akuntansi, Sekolah Menengah jurusan IPA, dan Sekolah Menengah Jurusan IPS.
- d. Telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi I dan Pengantar Akuntansi II.

Untuk mengetahui jumlah responden yang akan dijadikan sampel digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran Ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (e = 10%)

F. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linier berganda. Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. “Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen” (Umar dalam Virgiola, 2011:28). Dalam regresi berganda, persamaan regresi mempunyai lebih dari satu variabel independen. Untuk memberi simbol variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi berganda adalah dengan melanjutkan simbol yang digunakan pada regresi sederhana, yaitu dengan menambah tanda bilangan pada setiap variabel independen tersebut.

Rumus Regresi Linier Berganda :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Y = Prestasi Mahasiswa

- a = Konstanta
- b_1 = Koefisien regresi
- b_2 = Koefisien regresi
- X_1 = Latar Belakang Pendidikan
- X_2 = Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi
- e = Standart eror

Formulasi diatas kemudian diolah dengan menggunakan *software SPSS20* untuk mendapat hasil dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

G. Analisis Data

1. Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability ploy yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pengujian dengan uji Kolmogrov-Sminorv Test. Level significant yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai p-value lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya.

2. Uji Asumsi Klasik Statistik

Menurut Nugroho dalam Virgiola, (2011 :27) “Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut bebasdari asumsi klasik statistik dilakukan bersama-sama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian

asumsi klasik statistik menggunakan media kotak kerja yang sama dengan uji regresi SPSS20.

a. Multikolinieritas

Menurut Nugroho dalam Virgiola, (2011 :28) Uji Mutikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan varibel independen yang lain dalam satu model. Kemiripan antara variabel independen akan menyebabkan korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen lain. Tujuan pengertian ini adalah untuk menguji apakah pada model persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antara varibel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Salah satu cara untuk mengetahui adanya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar analitik yang digunakan yaitu jika nilai $VIF < 220$, maka hal ini berarti dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau bebas multikolinieritas Ghozali (2006 : 57-59).

b. Heteroskedasitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui, apakah terdapat pengaruh sistematis antar variabel yang diidentifikasi dengan residual absolutnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas adalah dengan uji kolerasi *rankspearman*. “Analisis pada diagram pencar menyatakan model

regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah a , tau di sekitar angka 0. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik dan sebaiknya tidak berpola”.

3. Uji Hipotesis F dan uji T

Menurut Hasan (2004:54), “Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut”. Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya hipotesis, penelitian menjadi lebih terarah. Hipotesis dapat dijadikan sebagai petunjuk ke arah penyelidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, hipotesis harus diujikebenranya melalui uji statistik.

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya hubungan yang signifikan dari Latar Belakang Pendidikan (Variabel X_1), Konsep Dasar Pemahaman Akuntansi (Variabel X_2), sebagai variabel bebas dan Prestasi Mahasiswa (Variabel Y) sebagai variabel terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh, di analisis dengan rumus uji “F” dan uji “t”.

a. Uji F

Uji F dalam analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel

terikat. Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Rumus yang digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK (Reg)/k}{JK (S)/(n-k-1)}$$

(Sugiono, 2009:91)

Keterangan :

$$JK (Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$JK (S) = \sum y^2 - JK (Reg)$$

Uji F dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS20 for windows* dan datanya bersumber pada output tabel Anova, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis:

Apabila $\beta = 0$ maka H_0 ditolak, itu berarti bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Apabila $\beta > 0$ maka H_0 diterima, itu berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2) Menentukan F_{hitung} dan signifikansi.

Dari output tabel Anova dapat dilihat hasil perolehan F hitung dan signifikansinya.

3) Menentukan F_{tabel}

F tabel dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas)= 2 , dan df 2 (n-k-1). N adalah jumlah data dan k jumlah variabel independen.

4) Kriteria pengujian

a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

b) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak

5) Membuat Kesimpulan

Membandingkan antara f_{hitung} dan f_{tabel} dan kesimpulan dari kriteria pengujian. Jika H_0 diterima, maka dapat disimpulkan variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, sebaliknya jika H_0 ditolak , maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji T

Selain uji F juga dilakukan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian pada penelitian ini digunakan uji satu pihak kanan dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Rumus yang digunakan untuk uji t ini sebagai berikut:

$$t = \frac{bi}{Sbi}$$

(sumber : Sugiono, 2009:184)

Keterangan:

$$S_{bi} = \sqrt{Sb^2}$$

$$S_b^2 = \frac{s^2_{yx}}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

$$S^2_{yx} = \frac{\sum (y - Y)^2}{(n - 2)}$$

$$S_b^2 = \text{Varians}$$

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis dan untuk memperkuat didalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan program *software SPSS 20 for Windows*. Data hasil Uji t bersumber pada output tabel One-sample Test, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis:

Apabila $\beta = 0$ maka H_0 ditolak, itu berarti bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Apabila $\beta > 0$ maka H_0 diterima, itu berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Menentukan t_{hitung} dan signifikansi

Dari output tabel One-Sample Test dapat dilihat hasil perolehan t_{hitung} dan signifikansinya.

3. Menentukan t_{tabel}

T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas)=2, dan df 2 (n-k-1). . adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

4. Kriteria pengujian:

- a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

5. Membuat Kesimpulan

Membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dan kesimpulan didapat dari kriteria pengujian.